

**PERAN SEKRETARIAT DAERAH DALAM PEMBENTUKAN PRODUK  
HUKUM DAERAH DI PEMERINTAHAN KABUPATEN CIREBON  
PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH TASYRI'IIYAH***

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

**Elisah. NIM: 2008206050, “PERAN SEKRETARIAT DAERAH DALAM PEMBENTUKAN PRODUK HUKUM DAERAH DI PEMERINTAHAN KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF FIQH SIYASAH TASYRI’IYYAH”**

Peraturan yang dibentuk oleh pemerintah daerah untuk masyarakat daerah merupakan hak kewenangan yang diberikan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus dan mengatur pemerintahannya sendiri dibawah pemerintah pusat. Sesuai hierarki peraturan perundang-undangan, pemerintah daerah membentuk peraturan daerah kabupaten dan kota untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Lembaga yang membentuk peraturan atau produk hukum di sekretariat daerah adalah bagian hukum tugas yang diberikan dari sekretaris daerah untuk menyusun, membahas dan menetapkan produk hukum sebagai tugas membantu Bupati dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasi dinas daerah. Rancangan usulan produk hukum berasal dari setiap perangkat daerah atau instansi dinas daerah dan melalui bagian hukum untuk melakukan pembahasan dan berakhir penetapan yang ditandatangani oleh Bupati. Dalam *fiqh siyasah kajian tasyri’iyyah* adalah lembaga yang mengatur tentang peraturan hukum Islam yang dibentuk dengan syariat Islam yaitu Al-Qur’an dan Hadist begitupun dengan pembentukan peraturan yang dibentuk oleh sekretariat daerah untuk menjalankan tugasnya sebagai penyusun produk hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk peran sekretariat daerah dalam pembentukan produk hukum daerah di pemerintahan Kabupaten Cirebon perspektif *fiqh siyasah tasyri’iyyah*. Metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan sebelum dan sesudah dilapangan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah analisis dari peran bagian hukum sekretariat daerah dalam menetapkan peraturan yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan instansi dinas daerah dan masyarakat wilayah Kabupaten Cirebon, dalam menjalankan tugas penyusunan dan penetapan produk hukum tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Pembentukan produk hukum daerah perspektif *fiqh siyasah* di bagian hukum Kabupaten Cirebon sudah relevan dengan *sultah tasyri’iyyah* karena dalam pembentukan selain dari peraturan pembentukan perundang-undangan tak luput dengan prinsip hukum Islam yang ada dikajian *sultah tasyri’iyyah*. Mutjahid atau perangkat daerah sebelum menetapkan rancangan produk hukum telah melakukan ijtihad terlebih dahulu untuk menetapkan hukum dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan pedoman peraturan *jalb al-mashalih dan daf al-mafasid* (mengambil maslahat dan menolak kemudharatan).

**Kata Kunci:** Sekretariat Daerah, Pemerintah Daerah, Produk Hukum, Fiqh Siyasah, Kabupaten Cirebon.

## ABSTRACT

***Elisah. NIM: 2008206050, "THE ROLE OF THE REGIONAL SECRETARIAT IN FORMING REGIONAL LEGAL PRODUCTS IN CIREBON DISTRICT GOVERNMENT Fiqh SIYASAH TASYRI'IYYAH PERSPECTIVE"***

*Regulations formed by regional governments for regional communities constitute the authority rights given from the central government to regional governments to manage and regulate their own government under the central government. In accordance with the hierarchy of statutory regulations, regional governments form district and city regional regulations to implement regional autonomy. The institution that forms regulations or legal products at the regional secretariat is the legal section whose task is given to the regional secretary to prepare, discuss and determine legal products as a task of assisting the Regent in formulating policies and coordinating regional services. The draft legal product proposal comes from each regional apparatus or regional service agency and goes through the legal department for discussion and ends with a determination signed by the Regent. In the fiqh siyasah study, tasyri'iyah is an institution that regulates Islamic legal regulations formed by Islamic law, namely the Al-Qur'an and Hadith as well as the formation of regulations formed by regional secretariats to carry out their duties as compilers of legal products.*

*This research aims to determine the role of the regional secretariat in the formation of regional legal products in the Cirebon Regency government from a fiqh siyasah tasyri'iyah perspective. This research methodology uses qualitative methods. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques. The data analysis techniques carried out before and after in the field are data collection, data reduction, data presentation and verification.*

*The results of this research are an analysis of the role of the legal section of the regional secretariat in establishing regulations that are formed in accordance with the needs of regional service agencies and the people of the Cirebon Regency area. In carrying out the task of preparing and determining legal products it cannot be separated from supporting and inhibiting factors. The formation of regional legal products from a fiqh siyasah perspective in the legal section of Cirebon Regency is relevant to the tasyri'iyah sultah because in the formation, apart from regulations, the formation of legislation does not escape the principles of Islamic law that have been studied by the tasyri'iyah sultah. Mutjahid or regional officials before determining the draft legal product have carried out ijtihad first to determine the law and adapt it to the needs of the community and the regulatory guidelines of jalb al-mashalih and daf al-mafasid (taking advantage and rejecting harm).*

***Keywords: Regional Secretariat, Regional Government, Legal Products, Fiqh Siyasah, Cirebon Regency.***



## الملخص

دور الأمانة الإقليمية في تشكيل المنتجات القانونية "2008206050، NIM: إيسا الإقليمية في منظور حكومة مقاطعة سيريبون الفقه والسياسة التصيرية

تشكل اللوائح التي شكلتها الحكومات الإقليمية للمجتمعات الإقليمية حقوق السلطة الممنوحة من الحكومة المركزية إلى الحكومات الإقليمية لإدارة وتنظيم حكومتها في ظل الحكومة المركزية. وفقاً للتسلسل الهرمي للوائح القانونية، تشكل الحكومات الإقليمية لوائح إقليمية للمقاطعات والمدن لتنفيذ الحكم الذاتي الإقليمي. المؤسسة التي تشكل اللوائح أو المنتجات القانونية في الأمانة الإقليمية هي القسم القانوني الذي تسند مهمته إلى الأمين الإقليمي لإعداد ومناقشة وتحديد المنتجات القانونية كمهمة مساعدة الوصي في صياغة السياسات وتنسيق الخدمات الإقليمية. يأتي مشروع مقترح المنتج القانوني من كل جهاز إقليمي أو وكالة خدمات إقليمية ويمر عبر الإدارة القانونية للمناقشة وينتهي بقرار موقع من الوصي. وفي الدراسة الفقهية السياسية فإن التسرية هي مؤسسة تنظم الأنظمة الشرعية الإسلامية التي شكلتها الشريعة الإسلامية وهي القرآن والحديث وكذلك تشكيل الأنظمة التي شكلها الأمانات الإقليمية للقيام بواجباتها كمجمعين للشريعة الإسلامية. المنتجات القانونية.

يهدف هذا البحث إلى تحديد دور الأمانة الإقليمية في تشكيل المنتجات القانونية الإقليمية في حكومة مقاطعة سيريبون من منظور فقه السياسة التصيرية. تستخدم منهجية البحث هذه الأساليب النوعية. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات التي يتم تنفيذها قبل وبعد في الميدان هي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها.

نتائج هذا البحث هي تحليل لدور القسم القانوني للأمانة الإقليمية في وضع اللوائح التي يتم تشكيلها وفقاً لاحتياجات وكالات الخدمة الإقليمية وسكان منطقة سيريبون ريجنسي. في تنفيذ مهمة الإعداد وتحديد المنتجات القانونية لا يمكن فصله عن العوامل الداعمة والمثبطة. إن تشكيل المنتجات القانونية الإقليمية من منظور فقه السياسة في القسم القانوني لمقاطعة سيريبون أمر ذو صلة بالسلطات التنفيذية لأنه في التشكيل، بصرف النظر عن اللوائح، لا يفلت تشكيل التشريع من مبادئ الشريعة الإسلامية التي تم وضعها. درس على يد السلطنة التفسيرية. قبل تحديد مشروع المنتج القانوني، قام المجاهدون أو المسؤولون الإقليميون بالاجتهاد أولاً لتحديد القانون وتكييفه مع احتياجات المجتمع والمبادئ التوجيهية التنظيمية لجلب المصلح ودف المفسد.

الكلمات المفتاحية: الأمانة الإقليمية، الحكومة الإقليمية، المنتجات القانونية، فقه السياسة، مقاطعة سيريبون.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PERAN SEKRETARIAT DAERAH DALAM PEMBENTUKAN PRODUK  
HUKUM DAERAH DI PEMERINTAHAN KABUPATEN CIREBON  
PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH TASYRI'IIYAH***

Diajukan Sebagai Syarat

Untuk mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam

Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

**Elisah**

NIM: 2008206050

Pembimbing:


Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Saiful Ansori, S.H.I., M.H.**  
**NIP.198808252022031001**

  
**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.**  
**NIP.199207252019031012**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam**

  
**Mohamad Rana, M.H.I.**  
**NIP.198509202015031003**

## NOTA DINAS

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*


Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi Saudara/I Elisah, NIM: 2008206050 dengan judul: "PERAN SEKRETARIAT DAERAH DALAM PEMBENTUKAN PRODUK HUKUM DAERAH DI PEMERINTAHAN KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH TASYRI'IYYAH*" Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Saiful Ansori, S.H.I., M.H.

NIP. 1988082520220331001

  
Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.

NIP. 199207252019031012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam

  
Mohammad Rana, M.H.I.

NIP. 198509202015031003

## LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “PERAN SEKRETARIAT DAERAH DALAM PEMBENTUKAN PRODUK HUKUM DAERAH DI PEMERINTAHAN KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF FIQH SIYASAH TASYRI’IYYAH”, oleh Elisah, NIM: 2008206050, telah diajukan dalam sidang *Munaqosah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 2024

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTN) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



**Mohamad Rana, M.H.I.**  
NIP. 198509202015031003



**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.**  
NIP. 199207252019031012

Penguji I.

Penguji II



**Dr. Rabith Madah Khaulali Harsya, SHI, SH, MHI, MH**  
NIP. 198612032019031009



**Ahmad Rofii, MA, LL.M, Ph.D**  
NIP. 197607252001121002



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elisah  
Nim : 2008206050  
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 01 Oktober 2001  
Alamat : Blok Pontas RT. 01 RW. 01 Desa Sindangjawa  
Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"PERAN SEKRETARIAT DAERAH DALAM PEMBENTUKAN PRODUK HUKUM DAERAH DI PEMERINTAHAN KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH TASYRI'YYAH*"** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 26 Maret 2024

Saya yang menyatakan



0C395AKX830670671

**Elisah**

**NIM: 2008206050**



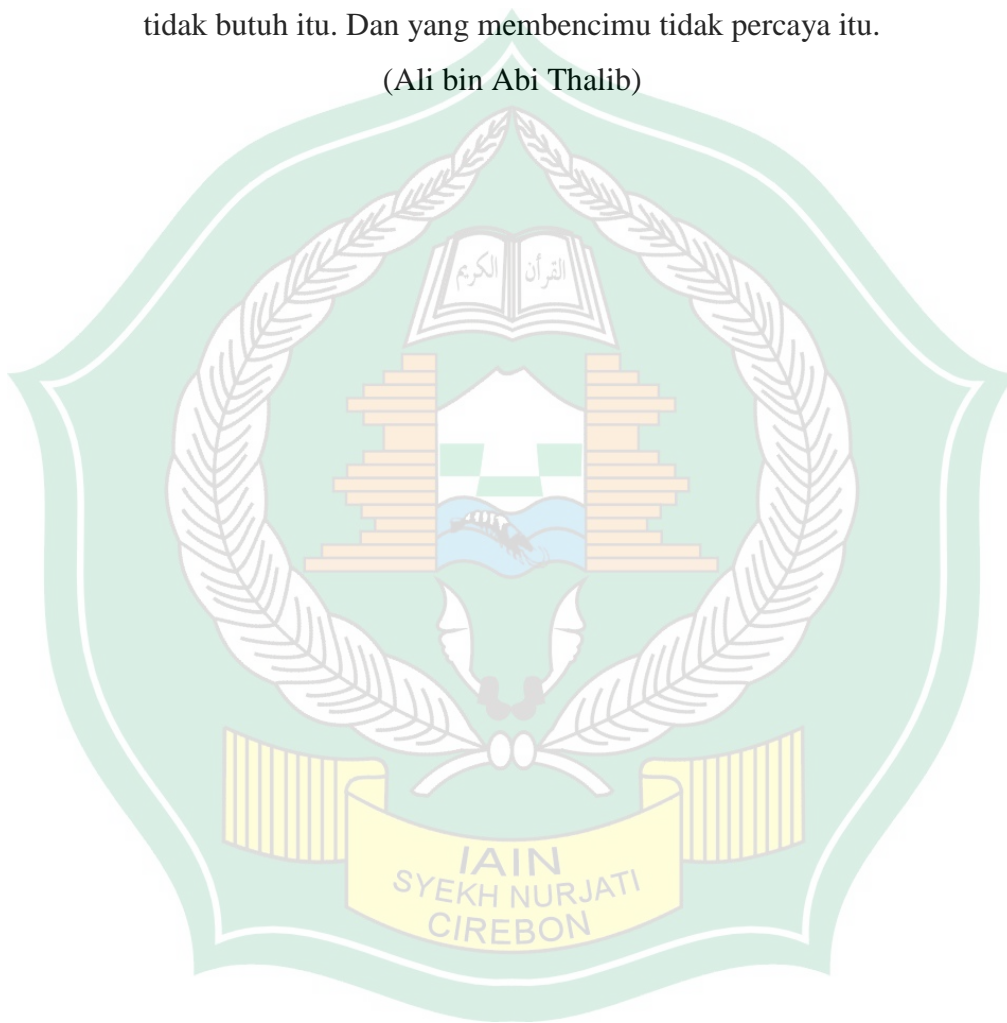
## MOTTO

*“Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup, dan matiku hanya untuk Tuhan Semesta Alam”*

(QS. Al-An’am: 162)

Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.

(Ali bin Abi Thalib)



## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** kepada Allah SWT atas karunianya diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu rohmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam **اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ** semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan yang pertama untuk Bapak Barja, seseorang yang biasa saya panggil Bapak yang paling saya sayang dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terimakasih untuk semua yang engkau berikan. Perhatian, kasih sayang dan cinta paling besar untuk anak gadismu ini. Engkaulah cinta pertama saya, terimakasih pak sudah mengantarkan saya berada sampai di titik ini.

Ibu Junani, seseorang yang biasa saya sebut Mamah, perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya serta selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan karya tulis ini untuk Mamah. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Bapak dan Mamah bahagia karena penulis menyadari selama ini belum bisa berbuat yang terbaik. Untuk Bapak dan Mamah yang selalu membuatku termotivasi dan menyirami kasih sayang, selalu mendoakan dan menasehati penulis menjadi lebih baik.

Kepada Bapak Saiful Ansori, S.H.I., M.H. dan Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M H. Terimakasih telah membimbing dari awal penulisan skripsi dan senantiasa memberikan nasihat serta motivasi sehingga penulis sanggup menyelesaikan studi, semoga Allah senantiasa memudahkan urusan dan membalas jasa-jasanya. Aamiin.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Elisah, lahir di Cirebon pada tanggal 01 Oktober 2001 dari pasangan Barja dan Junani. Saya adalah anak ke-empat. Alamat tempat tinggal di Blok Pontas RT. 001 RW. 001 Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 3 SINDANGJAWA pada tahun 2014
2. SMP SINDANGJAWA pada tahun 2017
3. SMK MANBAUL'ULUM DUKUPUNTANG pada tahun 2020

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tatanegara Islam pada tahun 2020 sampai tahun 2024. Dengan judul skripsi **"PERAN SEKRETARIAT DAERAH DALAM PEMBENTUKAN PRODUK HUKUM DAERAH DI PEMERINTAHAN KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH TASYRI'IIYYAH*"**, dibawah bimbingan Bapak Saiful Ansori, S.H.I., M.H. dan Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab Latin merupakan pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş ad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	đ ad	đ	de(dengan titik dibawah)
ط	ţ a	ţ	te(dengan titik dibawah)
ظ	z a	z	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Apostrofterbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

حَسُنَ = *hasuna*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*



c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Tabel 0,4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
إِ	kasrah dan ya	I	i dan garis atas
أُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

a. *Ta Marbutah Hidup*

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah Mati*

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

#### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbanā

نُعْمُ = nu' 'imā

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan √. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Contoh :

أَلدَّهْرُ = ad-dahru      أَلشَّمْسُ = asy-syamsu

أَلنَّمْلُ = an-namlu      أَللَّيْلُ = al-lailu

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

أَقْمَرُ	=	<i>al-qamaru</i>	أَفْقَرُ	=	<i>al-faqrū</i>
أَلْعَبُّ	=	<i>al-gaibu</i>	أَلْعَنُ	=	<i>al-'ainu</i>

## 6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيُّ	=	<i>syai'un</i>	أُمِرْتُ	=	<i>umirtu</i>
إِنَّ	=	<i>inna</i>	أَكَلَ	=	<i>akala</i>

## 7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

Fi zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnahqabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafzālā bi khusus al sabab.

## 8. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan



kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

بِئْتِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah, contoh:

دِينُ اللَّهِ : dinullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū'tahdiakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

هُمُفِرَحَمَةِ اللَّهِ : hum fi rahmātillah.

### 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutinya yang setia hingga hari pembalasan.

Atas rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”PERAN SEKRETARIAT DAERAH DALAM PEMBENTUKAN PRODUK HUKUM DAERAH DI PEMERINTAHAN KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH TASYRI’IYYAH*”** ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Tatanegara Islam pada Fakultas Syariah (FS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc. MA. Selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Mohamad Rana., M.H.I. Selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam.
4. Bapak Jefik Zulfikar Hafizd., M.H. Selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tatanegara Islam.
5. Bapak Saiful Ansori., S.H.I., M.H. dan Bapak Jefik Zulfikar Hafizd.,M.H. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi selama ini.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah, khususnya dosen Hukum Tatanegara Islam atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

7. Staff Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon khususnya Bapak Agung Hariaji, S.H.,MPA. Yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon serta banyak memberikan informasi yang penulis butuhkan.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Barja dan Ibu Junani yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup.
9. Kepada ketiga kakak penulis, Sunaryo, Juhana dan Juhari. Terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
10. Kepada kekasih Iyad Hibatulloh terima kasih atas dukungan, support, nasehat yang tidak pernah pudar diberikan kepada penulis, menemani dan menjadi motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.
11. Sahabat penulis Nanda Tryana Aurora yang selalu bersedia menjadi teman penulis menemani dari semester awal hingga semester akhir yang banyak memberikan dukungan semangat.
12. Teman-teman Hukum Tatanegara Islam angkatan 2020 yang berjuang menyelesaikan studi.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut, terima kasih telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnaan penelitian berikutnya.

Cirebon, 26 Maret 2024

Penulis

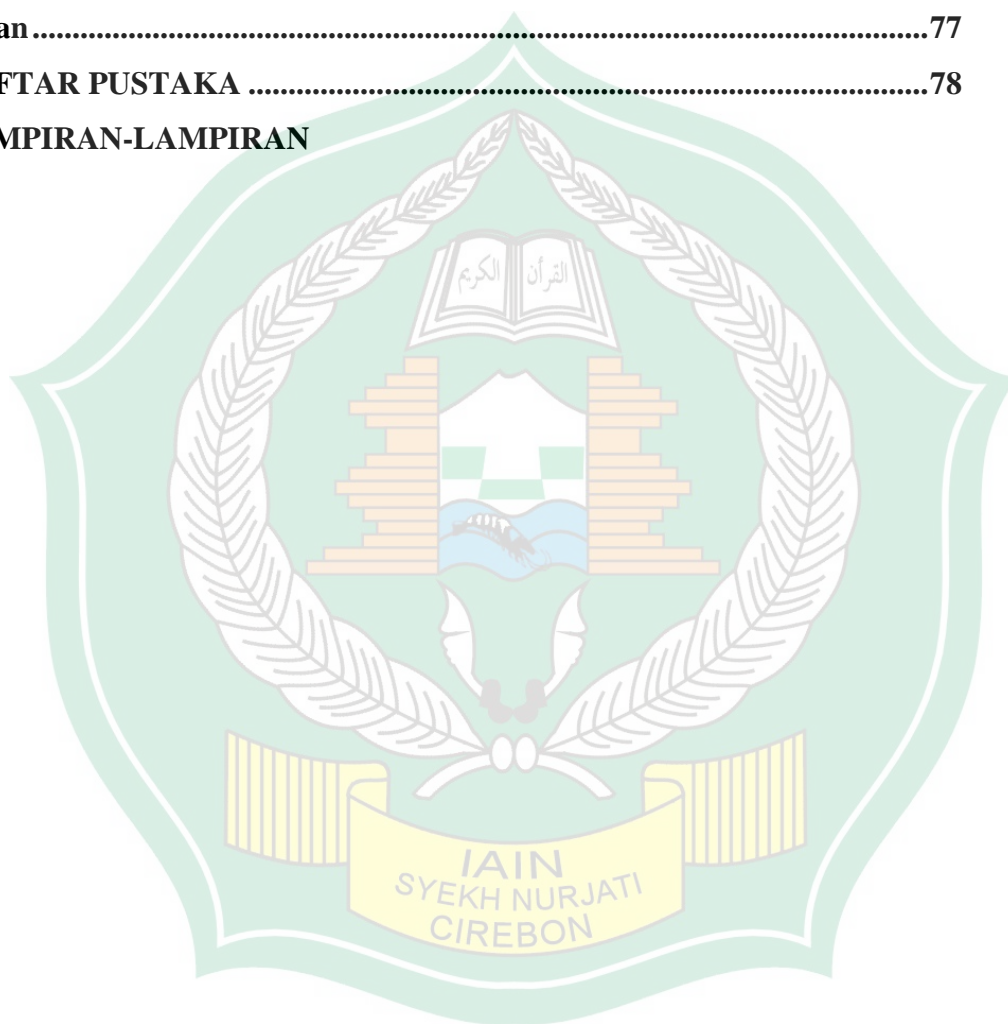


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<b>Abstrack</b> .....	<b>iii</b>
<b>الملخص</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Terdahulu .....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>20</b>
A. Pemerintahan Daerah Dan Otonomi Daerah .....	20
1. Pengertian Pemerintahan Daerah.....	20
2. Fungsi Pemerintahan Daerah.....	22
3. Daerah Otonom .....	22
B. Otonomi Daerah.....	23

1. Pengertian Otonomi Daerah .....	23
2. Asas-Asas Otonomi Daerah.....	25
3. Prinsip Otonomi Daerah .....	26
C. Hukum Pemerintahan Daerah .....	26
1. Pengertian Hukum .....	26
2. Pengertian Hukum Pemerintahan Daerah.....	27
3. Dasar Hukum Pemerintahan Daerah .....	28
D. Hierarki Peraturan Perundang-Undangan.....	29
1. Pengertian Hierarki.....	29
2. Hierarki Peraturan Perundang-Undangan.....	30
3. Fungsi Peraturan Perundang-Undangan .....	31
E. Fiqh Siyasah Tasyri'iyah.....	32
1. Pengertian Fiqh.....	32
2. Pengertian Siyasah.....	32
3. Pengertian Fiqh Siyasah Tasyri'iyah.....	33
4. Prinsip Hukum Islam .....	35
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH .....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah Kabupaten Cirebon .....	39
B. Letak Geografi .....	40
C. Batas Wilayah .....	41
D. Profil Lembaga .....	41
E. Visi dan Misi Kabupaten Cirebon.....	41
F. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah .....	42
G. Pembentukan Produk Hukum Di Bagian Hukum.....	54
<b>BAB IV PERAN BAGIAN HUKUM .....</b>	<b>57</b>
A. Peran Bagian Hukum Dalam Pembentukan Produk Hukum.....	57
1. Kewenangan Bagian Hukum Dalam Membentuk Produk Hukum .....	59
2. Kewenangan Bagian Hukum Dalam Menetapkan Produk Hukum .....	63
3. Kewenangan Bupati Dalam Menetapkan Produk Hukum.....	66

B. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung .....	68
1. Faktor Pendukung .....	69
2. Faktor Penghambat .....	70
C. Analisis Fiqh Siyasah Tasyri'iyah Terhadap Pembentukan Produk Hukum di Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
<b>Kesimpulan .....</b>	<b>76</b>
<b>Saran .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Usulan Program Pembentukan Peraturan Daerah Tahun 2024 .....	47
Tabel 3.2 Rancangan Produk hukum daerah dalam Peraturan Bupati yang disahkan Tahun 2023 .....	50
Tabel 3.3 Rancangan Produk hukum daerah dalam Keputusan Bupati yang disahkan tahun 2022.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir .....	14
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Cirebon.....	40
Gambar 3.2 Kantor Bupati Cirebon.....	41
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Sekretariat Daerah .....	45
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Bagian Hukum.....	46

